

Managemen Keuangan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur

Tajkiatu Zahra

Universitas Ahmad Dahlan

Email: Tajkiatu2111331011@webmail.uad.ac.id

Ulil Jannah

Universitas Ahmad Dahlan

Email : ulil2100331029@webmail.uad.ac.id

Farid Setiawan

Universitas Ahmad Dahlan

Email: Farid.setiawan@pai.uad.ac.ic

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the implementation of educational financial management in the aspects of planning, implementation, evaluation and accountability of educational finances at Al-Manar Galur Muhammadiyah Middle School. At Muhammadiyah AL-Manar Galur Middle School, financial management is an urgent matter because education faces obstacles in managing limited funds and budgets. Al-Manar Galur Muhammadiyah Middle School often faces limited financial resources, but has an obligation to improve the facilities and quality of education. Setting the budget in detail and systematically Al-Manar Galur Middle School needs to make arrangements so that every expenditure can be properly accounted for. Good financial management at AL-Manar Galur Middle School can help the institution provide student infrastructure and change education for the better. Managing finances effectively can contribute to increasing the efficiency of using funds, controlling expenses and transparent financial reporting.

Keywords: Financial Management, Financial Management, Education Financing, Al-Manar Galur Muhammadiyah Middle School

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi manajemen keuangan pendidikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur. Di SMP Muhammadiyah AL-Manar Galur manajemen keuangan menjadi hal yang urgen sebab pendidikan dihadapi hambatan dalam pengelolaan keterbatasan dana dan anggaran. SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur sering menghadapi sumber daya keuangan terbatas, namun kewajiban untuk meningkatkan sarana dan mutu pendidikan. Mengatur anggaran secara terperinci dan sistematis SMP Al-Manar Galur perlu melaksanakan pengaturan untuk setiap pengeluaran bisa dipertanggungjawabkan dengan bagus. Manajemen keuangan yang bagus di SMP AL-Manar Galur bisa membantu lembaga dalam memenuhi sarana prasarana siswa dan perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik. Mengelola keaungan dengan efektif bisa berkontribusi dalam peningkatan efisiensi penggunaan dana, pengendalian pengeluaran dan pelaporan keuangan yang transparansi.

Kata kunci: Managemen Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pembiayaan Pendidikan, SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur

PENDAHULUAN

Managemen Keuangan adalah kegiatan yang penting bagi setiap Lembaga, termasuk sekolah menengah pertama. Salah satu contohnya ialah SMP Muhammadiyah AL-Manar Galur yang menjadi salah satu institusi menengah. SMP Muhammadiyah AL-Manar Galur

memberikan pendidikan bagi siswa dengan tujuan persiapan mereka untuk memasuki sekolah menengah atas. Peran utama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja di masa depan. Salah satu aspek yang urgen dalam manajemen SMP Muhammadiyah Al-Manar yaitu manajemen keuangan. Manajemen keuangan sekolah menengah atas pertama meliputi pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam memenuhi tujuan lembaga pendidikan (Adillah t.t.). Manajemen keuangan meliputi beberapa kegiatan yakni perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengewasan bagi sumber daya keuangan yang dimiliki oleh sekolah menengah atas pertama.

Manajemen keuangan meliputi studi tentang metode yang digunakan untuk mengelola keuangan yang efektif dan efisiensi guna mencapai tujuan lembaga pendidikan. Hal ini mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pengambilan keputusan dan pengelolaan resiko. Pendapat lain yaitu manajemen keuangan merupakan suatu bidang yang belajar tata cara pengelolaan keuangan secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan Lembaga pendidikan. Dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses penting dalam pengelolaan keuangan dan tujuannya menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisiensi. SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur dalam konteks manajemen keuangan sangat urgen sebab seringkali mengalami keterbatasan dana dan anggaran. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur harus bisa melakukan manajemen keuangan yang baik untuk bisa memenuhi kebutuhan siswa dan perubahan pendidikan kearah yang lebih bagus. Dalam manajemen keuangan SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur, harus melakukan penyetoran anggaran secara terperinci dan sistematis sehingga setiap pengeluaran yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

MOTODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dari penelitian ini yaitu metode kualitatif pada pendekatan deskriptif. Analisa yaitu penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu. Sedangkan Teknik yang digunakan yaitu pengumpulan data yang menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber informasi pada penelitian ini adalah bendahara sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen” dan “keuangan”. Kata manajemen (management) mempunyai beberapa arti, tergantung pada konteksnya. Menurut (Iskandar 2019) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pengertian keuangan menurut Lawrence J. Gitman (2003) dalam bukunya *Principles of Managerial Finance* menyatakan bahwa *finance can be defined as the art and science of managing money*. Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Keuangan merupakan ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dalam sebuah organisasi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi.

Manajemen keuangan menurut beberapa pendapat para ahli, yaitu: Menurut Maysarah manajemen keuangan adalah suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan (Pusvitasari dan Sukur 2020). Didalam manajemen keuangan di sekolah tersebut dimulai dengan perencanaan anggaran sampai dengan pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan. (Maysara). Menurut Husnan Suad manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi-fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Berdasarkan pada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengaturan terhadap fungsi-fungsi keuangan oleh ketatausahaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pertanggungjawaban keuangan.

B. Manajemen Keuangan SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur

Secara bahasa manajemen berasal dari kata “to manage” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui beberapa tahap dan diatur seperti mengikuti urutan manfaat yang telah ditentukan. Sedangkan menurut istilah manajemen juga diartikan dari berbagai pihak dengan sudut pandang yang berbeda berdasarkan background disiplin keilmuan dan profesi masing-masing. Jadi manajemen adalah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih demi mencapai visi yang sudah ditetapkan bersama. Sementara keuangan dalam KBBI memiliki makna yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan uang, sejarah uang, urusan uang, kondisi uang. Adapun menurut (Rosa dan Listiadi 2020) keuangan merupakan ilmu dan seni untuk mengatur keuangan yang berdampak bagi kehidupan setiap orang dan Lembaga. Berbicara soal uang tidak lepas dari proses, lembaga, dan pasar, serta instrument yang tergabung bagi transfer uang antar perorangan bahkan pemerintah. Jadi keuangan adalah kegiatan atau proses yang berhubungan pada pemasukan dan pengeluaran yang individu dan berkelompok.

Manajemen keuangan menurut Ditjen Dikdasmen dalam Kiki Sukinawan bisa diartikan sebagai usaha ketatausahaan keuangan yang menggunakan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Manajemen keuangan dalam konteks sekolah menengah pertama adalah segala kegiatan yang berhubungan dalam mencari dana, pemberdayaan serta pemanfaatan dana untuk pemenuhan kebutuhan sekolah (Lembaga pendidikan islam) yang dimulai dari kata proses, tanggungjawab dan pengawasan. Tujuan manajemen keuangan secara umum yakni mengupayakan nilai. Adapun Sutrisno merumuskan tujuan manajemen keuangan dalam konteks organisasi profit yakni meningkatkan kemakmuran pemilik. Dalam konteks sekolah atau madrasah tujuan manajemen keuangan yakni memengusahakan nilai sekolah dan meningkatkan kemakmuran sekolah untuk mewujudkan sekolah yang adil, efisiensi, dan transparansi.

C. Proses Manajemen Keuangan SMP Muhammadiyah Galur

Keuangan merupakan bagian komponen penting yang memiliki andil bersama komponen lainnya untuk memilih terlaksananya proses belajar mengajar di Lembaga pendidikan. Manajemen keuangan adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam agenda di sekolah. Urgensi keuangan menandakan bahwa komponen ini perlu dikelola secara tepat sasaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Chotimah dan Rohayati t.t.). Urgensi keuangan menandakan bahwa komponen wajib dikelola secara tepat sasaran dalam mencapai tujuan

pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan dimulai dari proses perencanaan dan ditambahkan bukti administrasi yang sesuai dengan dana yang dikeluarkan.

Proses manajemen keuangan secara meliputi perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan dan evaluasi. E. Mulyasa memberikan penjelasan secara operasional mengenai proses manajemen keuangan instansi pendidikan. Proses tersebut sekurang-kurangnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Penentuan alokasi anggaran dana perlu memperhatikan kepentingan kebutuhan kegiatan. Hal ini menyangkut pada permasalahan waktu, personal, serta jumlah alokasi dana tersedia. Akhirnya perlu dilaksanakan analisis bagi sumber-sumber dana dan nominal yang mungkin diperoleh instansi dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Perpaduan analisis kegiatan dan sumber dana serta pelaksanaan pada praktiknya menghasilkan Rencana Kerja Anggaran Madrasah.

Dalam pasal 53 PERMEN (Peraturan Pemerintah) No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan setiap Lembaga pendidikan harus melakukan penyusunan yakni rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun (Megawaty dkk. 2021). Pelaksanaan keuangan instansi pendidikan secara umum bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu pemasukan dan pengeluaran. Pengeluaran keuangan dari berbagai macam sumber wajib di bukukan keuangan yang secara tertib dan teratur berdasarkan prosedur pembukuan keuangan yang telah ditentukan. Dalam hal ini sumber dana pendidikan yang termaktub dalam anggaran rutin, pembangunan, penunjang dan masyarakat.

Manajemen Keuangan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur melaksanakan dengan tahapan yang berurutan. Tahapan pengeluaran keuangan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur dimulai dengan rapat Bersama guru, mengelompokkan sumber penerima madrasah, Menyusun, mengusulkan, revisi hingga tahap penetapan Anggaran. Pembukuan yang digunakan dalam manajemen keuangan oleh SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur yakni buku kas umum, buku pembantu bank, laporan keuangan dan buku tabungan. Proses pengawasan keuangan SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur di mulai dengan standar pengawasan, pelaksanaan oleh pihak internal dan eksternal, mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam laporan keuangan sehingga pada proses penemuan solusi dalam penyimpangan bagi laporan keuangan dan akhirnya pada tahap penemuan solusi untuk penyimpangan yang telah ditemukan. Tanggungjawab keuangan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dari institusi public, dalam proses pertanggungjawaban keuangan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur yakni dimulai dengan penyusunan

lapporan pertanggungjawaban keuangan untuk pemerintah dan sekolah. Dengan adanya manajemen keuangan pendidikan, maka diharapkan madrasah mampu mempertahankan dan melaksanakan manajemen keuangan yang baik dan transparansi sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan sekolah dicapai.

D. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan sekolah serta Pengelolaannya

Pengelolaan keuangan sekolah perlu memperhatikan beberapa prinsip. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Di dalam Selain itu, efektivitas juga perlu ditekankan. Di bawah ini kami membahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi.

- a) **Transparansi.** Transparansi berarti keterbukaan. Transparansi di bidang pengelolaan itu penting adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan Bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang bersifat open source keuangan dan jumlah, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban. Harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mencari tahu. Transparansi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan dukungan orang tua.
- b) **Akuntabilitas.** Akuntabilitas merupakan keadaan seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas kinerjanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang merupakan tanggung jawabnya. Akuntabilitas dalam manajemen Keuangan artinya penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Nur Hamiyah, 2015)
- c) **Efektivitas.** Efektivitas sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan. (Rahmah 2016) mendefinisikan efektivitas lebih dalam, karena Sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai melainkan sampai pada kualitas hasil yang terkait dengan pencapaian visi Lembaga Dipilih berdasarkan hasil kualitatif.
- d) **Efisiensi**

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Menurut Garner (2004), efisiensi dikombinasikan dengan hasil kuantitatif. Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara input dan output atau antara kekuasaan dan hasil.

Prinsip pengelolaan keuangan di sekolah

Penggunaan keuangan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- a) Ekonomis, tidak mewah, efisien dan sesuai dengan kebutuhan teknis yang ada diperlukan
- b) Diarahkan dan dikendalikan sesuai dengan rencana, program atau kegiatan.
- c) Perlunya menggunakan kemampuan

Dalam mengelola keuangan tersebut, prinsipal berfungsi sebagai “pemberi kuasa” dan "ordonator". Sebagai pemberi wewenang, kepala sekolah diberi wewenang untuk bertanggung jawab tindakan yang berkaitan dengan penerimaan atau pengeluaran anggaran. Sedangkan fungsi sebagai ordonateur, kepala sekolah sebagai pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Managemen Keuangan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur melaksanakan dengan tahapan yang berurutan. Tahapan pengeluaran keuangan di SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur dimulai dengan rapat Bersama guru, mengelompokkan sumber penerima madrasah, Menyusun, mengusulkan, revisi hingga tahap penetapan Anggaran. Pembukuan yang digunakan dalam managemen keuangan oleh SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur

Yakni buku kas umum, buku pembantu bank, laporan keuangan dan buku tabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Ghazali. t.t. “MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH.”
- Chotimah, Chusnul, dan Suci Rohayati. t.t. “PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, PENGETAHUAN KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.”
- Iskandar, Jamaluddin. 2019. “IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN.” (1).
- Megawaty, Dyah Ayu, Setiawansyah Setiawansyah, Debby Alita, dan Putri Sukma Dewi. 2021. “Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan.” *Riau Journal of Empowerment* 4(2):95–104. doi: 10.31258/raje.4.2.95-104.
- Pusvitasari, Rita, dan Mukhamad Sukur. 2020. “MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA

PENDIDIKAN (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo).” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):94–106. doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.959.

Rahmah, Nur. 2016. “Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1(1):73–77. doi: 10.24256/kelola.v1i1.430.

Rosa, Ila, dan Agung Listiadi. 2020. “Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi.” *Jurnal Manajemen* 12.